

Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi
 Jl. Ahmad Yani, K.M. 33,5 - Kampus STMIK Banjarbaru
 Loktabat – Banjarbaru (Tlp. 0511 4782881), e-mail: puslit.stmikbjb@gmail.com
 e-ISSN: [2685-0893](#)
 p-ISSN: 2089-3787

PROYEK SISTEM INFORMASI TASK MANAGEMENT BERBASIS WEB PADA PT. IBU BAYI BAHAGIA

Clief Benyal^{1*}, Irwan Sahrul Sidik², dan Tuti Haryanti³,
 Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia
 *e-mail *Corresponding Author*. 11240286@nusamandiri.ac.id

Abstract

This research aims to design and develop a web-based task management information system at PT. Ibu Bayi Bahagia in Jakarta. The system was developed to support task management activities that were previously carried out manually, which often caused problems such as task delays, lack of work progress monitoring, and difficulties in reporting work activities. Therefore, an information system is required to manage tasks in a structured and integrated manner. The developed system provides features for user data management, task creation and assignment, task status monitoring, and task reporting. The system development method includes requirement analysis, system design, implementation, and testing stages to ensure proper functionality. The result of this study is a web-based information system that helps organize task management processes more efficiently and transparently. With the implementation of this system, it is expected that employee performance and task management effectiveness at PT. Ibu Bayi Bahagia can be improved.

Keywords: *Information System, Task Management, Web-Based*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi task management berbasis web pada PT. Ibu Bayi Bahagia di Jakarta. Sistem ini dikembangkan untuk membantu pengelolaan tugas kerja yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan seperti keterlambatan penyelesaian tugas, kurangnya monitoring progres pekerjaan, serta kesulitan dalam pelaporan aktivitas kerja. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengelola tugas secara terstruktur dan terintegrasi. Sistem informasi yang dibangun menyediakan fitur pengelolaan data pengguna, pembuatan dan penugasan tugas, pemantauan status pekerjaan, serta pembuatan laporan tugas. Metode pengembangan sistem yang digunakan meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi berbasis web yang mampu membantu proses pengelolaan tugas menjadi lebih terorganisir, efisien, dan mudah dipantau. Dengan adanya sistem ini, diharapkan kinerja karyawan dan efektivitas pengelolaan tugas di PT. Ibu Bayi Bahagia dapat meningkat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Task Management, Berbasis Web

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam cara organisasi menjalankan aktivitasnya. Pemanfaatan sistem informasi kini menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses kerja. Salah satu aspek yang membutuhkan dukungan digital adalah pengelolaan tugas atau task management, yang berperan penting dalam pembagian tanggung jawab, pemantauan progres pekerjaan, dan evaluasi kinerja karyawan.[1][2]

Banyak perusahaan, terutama pada skala kecil dan menengah, masih menggunakan metode manual dalam mengelola tugas harian. Kondisi tersebut juga terjadi di PT. Ibu Bayi

Bahagia, di mana proses penugasan, pemantauan, dan pelaporan pekerjaan masih dilakukan melalui aplikasi pesan singkat dan lembar kerja spreadsheet. Cara ini mudah dilakukan, namun sering menimbulkan masalah seperti kehilangan data, duplikasi pekerjaan, serta keterlambatan dalam penyelesaian tugas dan pelaporan.[3][4]

Permasalahan tersebut mengakibatkan menurunnya efektivitas komunikasi antar bagian serta kesulitan bagi manajemen dalam memantau kinerja secara menyeluruh. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sistem informasi yang mampu membantu perusahaan dalam mengelola proses penugasan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. [5]

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen tugas berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan koordinasi kerja. Menurut Adha, Wahyuni, dan Hadiwiyan, analisis kebutuhan yang disusun berdasarkan alur kerja perusahaan berperan penting dalam menentukan rancangan sistem informasi task management yang sesuai dengan proses bisnis organisasi. [6]

Syaputra, Anwar, dan Malau juga menyatakan bahwa sistem informasi manajemen tugas harian berbasis web mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan dan meningkatkan akurasi pelaporan kinerja.[7][8]

Sementara itu, Hakim dan Hidayat menjelaskan bahwa digitalisasi proses pengelolaan tugas memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu, transparansi tanggung jawab, dan kemudahan dalam penyusunan laporan manajerial [1].

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Task Management berbasis web pada PT. Ibu Bayi Bahagia. Sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas manajemen proyek, mempercepat penyelesaian tugas, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih terkoordinasi dan produktif.[9][10]

2. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Kanban (Studi Kasus: PT. XYZ)” membahas permasalahan pengelolaan proyek yang masih mengandalkan pencatatan manual dan aplikasi berbasis desktop sehingga menyulitkan proses pemantauan progres, pembagian tugas, serta pelaporan proyek. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi manajemen proyek berbasis web dengan pendekatan Kanban guna memvisualisasikan alur kerja, meningkatkan efisiensi pengelolaan tugas, serta mempermudah manajer proyek dalam memantau perkembangan dan penyelesaian proyek secara real time. [11]

Pada penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Kanban” membahas permasalahan lambatnya pelayanan akademik di Universitas Subang akibat masih digunakannya proses bisnis secara konvensional serta belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan penyampaian informasi akademik menjadi tidak efisien seiring meningkatnya jumlah mahasiswa dan tuntutan layanan yang cepat, tepat, dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi akademik berbasis mobile web yang mampu menjadi pusat pelayanan akademik bagi mahasiswa, dosen, dan pihak administrasi. Metode yang digunakan adalah Kanban untuk pengelolaan alur kerja pengembangan sistem, dengan dukungan pemodelan Unified Modeling Language (UML), perancangan basis data, serta perancangan antarmuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Kanban mampu meningkatkan fokus penyelesaian setiap task pengembangan sistem, serta sistem informasi akademik yang dirancang berpotensi meningkatkan efisiensi layanan akademik dan kualitas penyebaran informasi di lingkungan perguruan tinggi.[12]

Pada penelitian yang berjudul “Manajemen Proyek Berbasis Web” membahas kebutuhan akan sistem manajemen proyek yang dapat diakses secara daring untuk mengatasi keterbatasan pemantauan proyek yang dilakukan secara manual maupun tatap muka. Permasalahan utama yang diangkat adalah sulitnya kepala proyek dalam mengawasi pembagian tugas, jadwal, dan penyelesaian pekerjaan ketika tidak berada di lokasi proyek. Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi manajemen proyek berbasis web yang mampu membantu proses penugasan, penjadwalan, serta monitoring pekerjaan agar proyek dapat diselesaikan secara lebih terarah dan tepat waktu. [13]

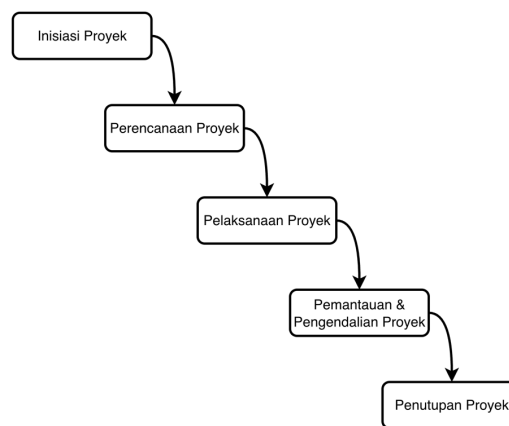
Pada penelitian yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Web Pada PT. Seatech Infosys” membahas permasalahan pengelolaan proyek yang masih menggunakan alat sederhana seperti Microsoft Excel, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan kurang akuratnya laporan proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membangun sistem informasi manajemen proyek berbasis web yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan proyek, mendukung proses monitoring, serta menyediakan informasi proyek yang akurat dan terintegrasi bagi manajemen, pegawai, dan klien. [14]

Pada penelitian yang berjudul “Manajemen Proyek Sistem Informasi pada Perancangan Website SafePaws+ untuk Kesejahteraan dan Kesehatan Hewan” membahas permasalahan rendahnya akses layanan kesehatan hewan serta belum terstrukturnya sistem adopsi hewan di Indonesia. Permasalahan tersebut diperparah dengan minimnya pemanfaatan sistem informasi terintegrasi, sehingga proses adopsi, pencarian dokter hewan, dan penyampaian informasi edukatif masih dilakukan secara manual atau melalui media yang tidak terpusat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu memfasilitasi adopsi hewan secara bertanggung jawab, menyediakan informasi dokter hewan terdekat, serta menyajikan konten edukasi bagi masyarakat. Sistem dikembangkan menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall, dilengkapi dengan perancangan UML, Work Breakdown Structure (WBS), dan Gantt Chart untuk mendukung manajemen proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website SafePaws+ mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan berpotensi menjadi solusi digital yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan hewan serta efisiensi pengelolaan informasi bagi admin dan pengguna. [15]

3. Metodologi

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan proyek pengembangan sistem informasi yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu inisiasi proyek, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, pemantauan dan pengendalian proyek, serta penutupan proyek.



Gambar 1. Tahapan Manajemen Proyek Sistem Informasi

Dengan gambar tahapan penelitian diatas, dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Inisiasi Proyek

Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh PT Ibu Bayi Bahagia, yaitu belum adanya sistem informasi yang terintegrasi dalam manajemen pengelolaan tugas (Task Management). Dalam tahap ini dilakukan studi awal, wawancara dengan karyawan dan Brand Operations Head, dan observasi terhadap sistem yang sedang berjalan untuk menentukan ruang lingkup dan tujuan proyek sistem informasi yang akan dikembangkan.

2. Perencanaan Proyek

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan rencana kerja proyek yang mencakup penjadwalan aktivitas, pembagian tugas, perencanaan sumber daya, dan penentuan metodologi pengembangan sistem. Selain itu, ditetapkan pula perangkat lunak dan teknologi yang akan digunakan, serta dirancang dokumen perencanaan yang mendukung jalannya proyek.

3. Pelaksanaan Proyek

Tahapan ini merupakan proses utama dalam pengembangan sistem, yang mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan perangkat lunak, serta pengujian awal terhadap sistem. Pengembangan dilakukan sesuai dengan model SDLC yang dipilih, untuk menghasilkan sistem informasi terintegrasi sesuai kebutuhan pengelolaan tugas pada PT Ibu Bayi Bahagia.

4. Pemantauan dan Pengendalian Proyek

Merupakan proses pemantauan terhadap progres proyek untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai jadwal dan anggaran. Jika ditemukan kendala atau penyimpangan, maka dilakukan tindakan korektif untuk mengendalikan jalannya proyek. Evaluasi dan validasi sistem juga dilakukan secara bertahap guna memastikan sistem berfungsi dengan baik.

5. Penutupan Proyek

Fase terakhir mencakup penyelesaian seluruh kegiatan proyek, termasuk dokumentasi sistem, pelatihan pengguna, dan penyerahan sistem informasi kepada perusahaan. Setelah itu dilakukan evaluasi akhir proyek serta penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dari penelitian ini.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ibu Bayi Bahagia, yang beralamat di Ruko New Castle Blok A18-19, Green Lake City, Cipondoh, Tangerang, Banten. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari tanggal 13 Oktober 2025.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun institusi (organisasi). Subjek penelitian ini adalah individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan serta memiliki peran penting dalam implementasi sistem berbasis web pada PT. Ibu Bayi Bahagia.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Michelle Hendra	Direktur
2	Sekar Ayu	<i>Brand Operations Head</i>
3	Stella Fiona	Karyawan
4	Riyan Adhitya	Karyawan
5	Clief Benyal	Karyawan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada PT. Ibu Bayi Bahagia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada Brand Operations Head sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada Brand Operations Head dan juga para karyawan di PT. Ibu Bayi Bahagia.

3. Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data dengan mencari serta memahami yang diperlukan untuk kebutuhan proses perancangan sistem. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data dari situs-situs di internet yang mendukung dan berhubungan dengan web yang akan dikerjakan. Situs yang dikutip merupakan situs yang akan menjadi pedoman dalam pembuatan web tersebut.

4. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dalam pengembangan sistem informasi task management. Kuesioner disusun menggunakan Google Form dan disebarakan kepada karyawan atau calon pengguna sistem di PT. Ibu Bayi Bahagia. Informasi yang diperoleh dari kuesioner digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebutuhan fungsional, alur kerja, serta fitur yang akan dikembangkan pada sistem.

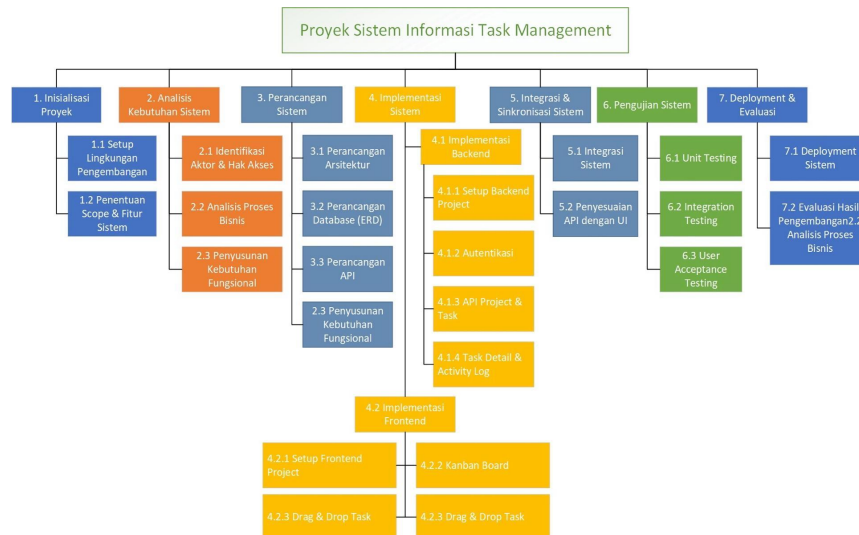
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Inisiasi Proyek

Tahap inisiasi merupakan langkah awal dimulainya sebuah proyek yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai proyek. Pada tahap ini dirumuskan latar belakang, sasaran, dan tujuan proyek sebagai dasar pelaksanaan pengembangan sistem.

4.2 Perencanaan Proyek

Pada tahap ini dilakukan penegasan terhadap tujuan dan sasaran agar dapat teridentifikasi secara jelas. Proses ini berperan dalam menetapkan arah serta pelaksanaan proyek, dengan mencakup beberapa elemen utama dalam tahap perencanaan.



Gambar 2. Work Breakdown Structure (WBS)

Gambar di atas memperlihatkan tampilan Work Breakdown Structure yang digunakan dalam perencanaan proyek.

Tabel 2. Jadwal Proyek

No	Tugas	Durasi (hari)	Mulai	Selesai
1	Setup Lingkungan Pengembangan	1	11/5/2025	11/5/2025
2	Penentuan Scope & Fitur Sistem	1	11/6/2025	11/6/2025
3	Identifikasi Aktor & Hak Akses	1	11/7/2025	11/7/2025
4	Analisis Proses Bisnis	1	11/10/2025	11/10/2025
5	Penyusunan Kebutuhan Fungsional	2	11/11/2025	11/12/2025
6	Perancangan Arsitektur Sistem	1	11/13/2025	11/13/2025
7	Perancangan Database (ERD)	2	11/14/2025	11/17/2025
8	Perancangan API	2	11/18/2025	11/19/2025
9	Perancangan UI Kanban	2	11/20/2025	11/21/2025
10	Setup Project Backend	1	11/24/2025	11/24/2025
11	Implementasi Autentikasi	2	11/25/2025	11/26/2025
12	Implementasi API Project & Task	3	11/27/2025	12/1/2025
13	Implementasi Task Detail & Activity Log	2	12/2/2025	12/3/2025
14	Setup Frontend Project	1	11/26/2025	11/26/2025
15	Implementasi Kanban Board	2	11/27/2025	11/28/2025
16	Implementasi Drag & Drop Task	2	12/1/2025	12/2/2025
17	Implementasi Detail Task	2	12/3/2025	12/4/2025
18	Integrasi Frontend & Backend	2	12/5/2025	12/8/2025
19	Penyesuaian API dengan UI	1	12/9/2025	12/9/2025
20	Unit Testing	2	12/10/2025	12/11/2025
21	Integration Testing	2	12/12/2025	12/15/2025
22	User Acceptance Testing	1	12/16/2025	12/16/2025
23	Deployment Sistem	1	12/17/2025	12/17/2025
24	Evaluasi Hasil Pengembangan	1	12/18/2025	12/18/2025
Total Hari Kerja			32 Hari	

Tabel di atas menggambarkan jadwal pelaksanaan proyek yang digunakan dalam proses perancangan sistem informasi task management.

Tabel 3. Rencana Anggaran Biaya

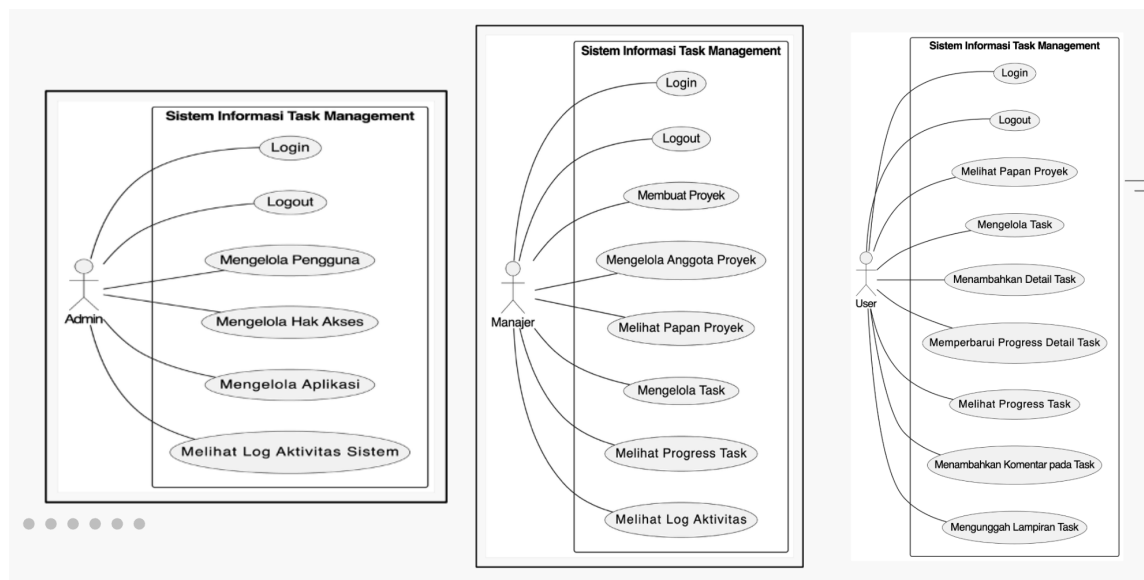
No	Kategori	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Subtotal (Rp)
1	SDM	Project Manager (PM)	32	hari	Rp225.000	Rp7.200.000
2	SDM	Business Analyst (BA)	15	hari	Rp200.000	Rp3.000.000
3	SDM	Programmer Backend	32	hari	Rp200.000	Rp6.400.000

4	SDM	Programmer Frontend	32	hari	Rp200.000	Rp6.400.000
5	SDM	UI/UX Designer	10	hari	Rp175.000	Rp1.750.000
6	SDM	Tester / QA	7	hari	Rp175.000	Rp1.225.000
7	SDM	Technical Documentation	8	hari	Rp175.000	Rp1.400.000
8	Infrastruktur	Sewa Server (VPS)	12	bulan	Rp350.000	Rp4.200.000
9	Infrastruktur	Domain	1	tahun	Rp200.000	Rp200.000
10	Infrastruktur	SSL Certificate	1	paket	Rp0	Rp0
10	Lain-Lain	Pelatihan Software	5	hari	Rp500.000	Rp2.500.000
11	Cadangan	Contingency / Risiko Proyek (~10%)	1	paket	Rp3.100.000	Rp3.100.000
TOTAL BIAYA						Rp37.375.000

Tabel di atas menggambarkan rencana anggaran biaya (RAB) proyek yang digunakan dalam proses perancangan sistem informasi task management.

4.3. Pelaksanaan Proyek

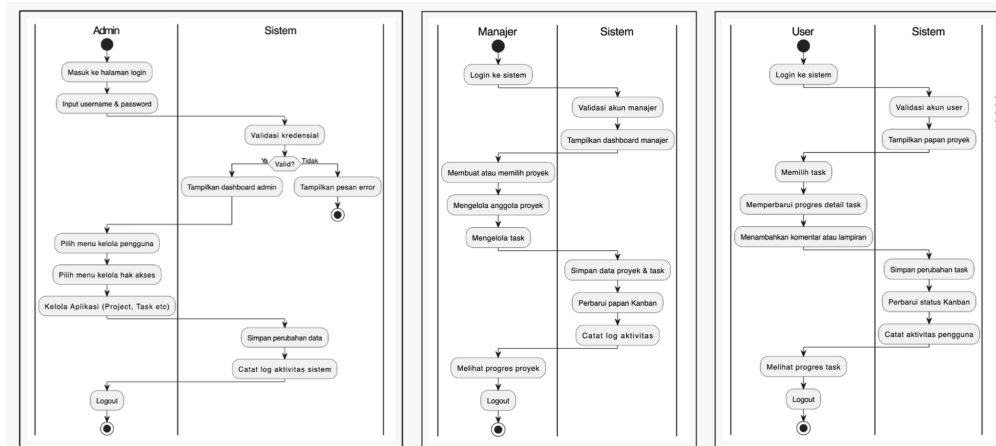
A. Use Case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram Admin, Manager dan User

Pada gambar di atas menjelaskan pihak-pihak yang terlibat sebagai pengguna sistem yang memiliki fungsi sesuai *role* masing-masing.

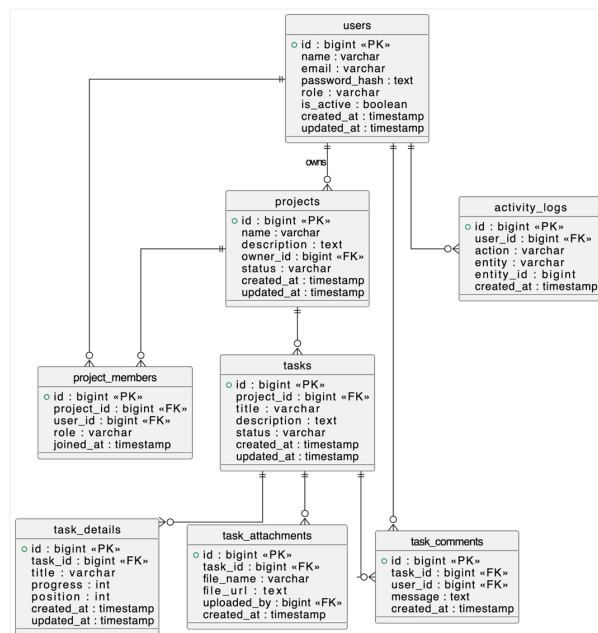
B. Activity Diagram



Gambar 4. Activity Diagram Admin, Manager dan User

Pada gambar di atas dijelaskan alur proses aplikasi yang dimulai dari tahap login hingga berbagai fungsi yang dapat dijalankan oleh admin, manager dan user.

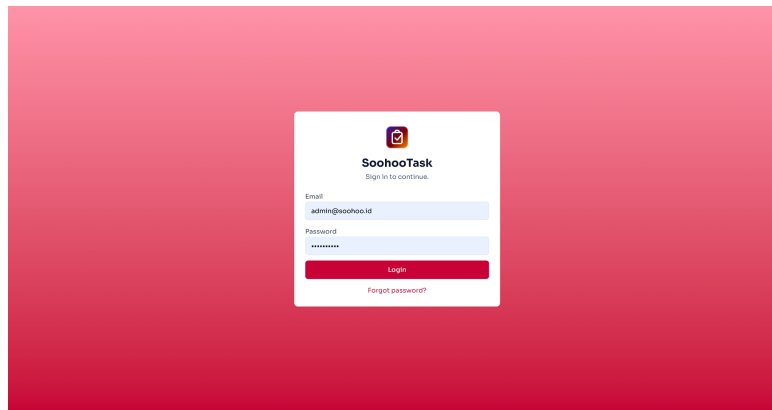
C. Entity Relational Diagram



Gambar 5. Entity Relationship Diagram Admin, Manager dan User

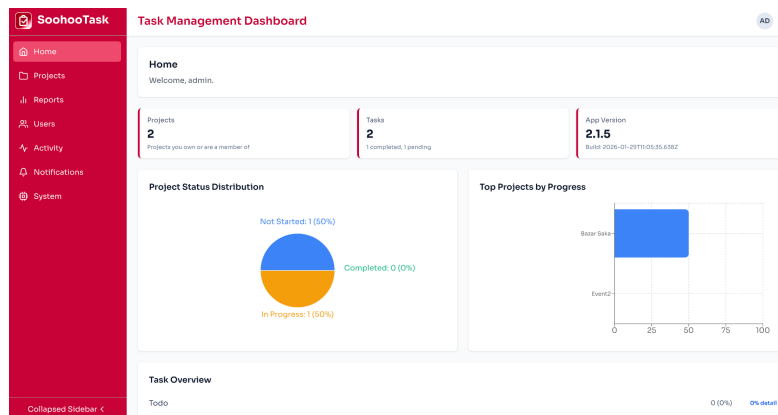
Pada gambar di atas ditunjukkan relasi antar tabel pada *database* yang digambarkan melalui Entity Relationship Diagram (ERD).

D. Implementasi *User Interface*



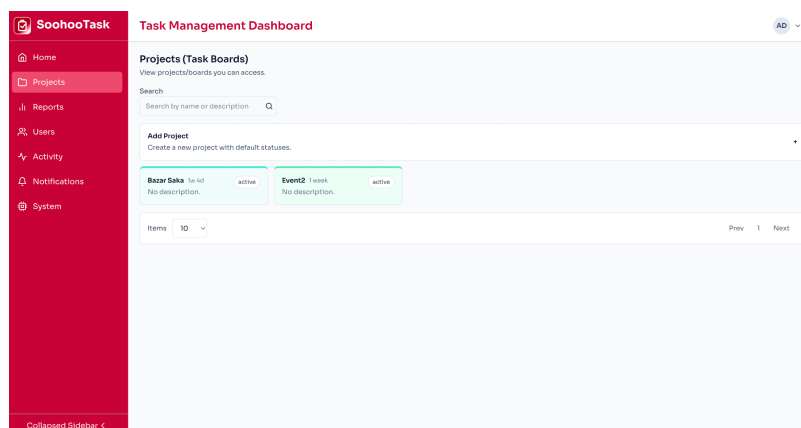
Gambar 6. Tampilan Login

Gambar di atas menunjukkan desain *user interface login* yang digunakan admin, manager dan user untuk mengakses sistem *task management*.



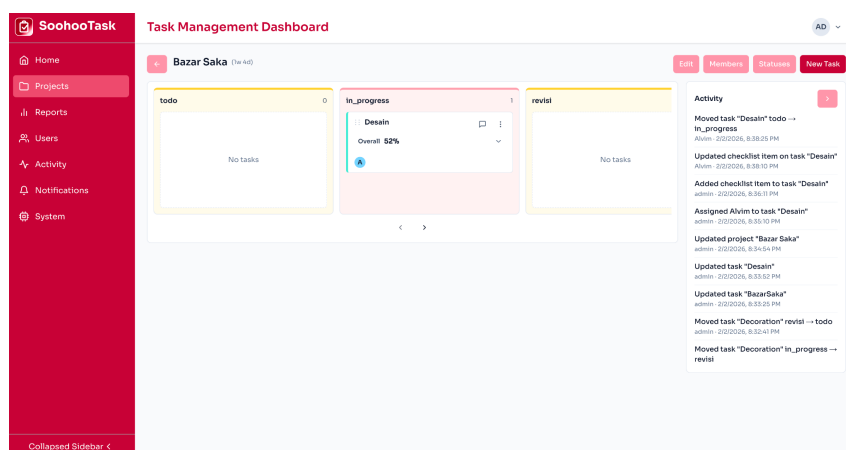
Gambar 7 . Tampilan Dashboard

Gambar di atas memperlihatkan tampilan dashboard pada sistem *task management*.

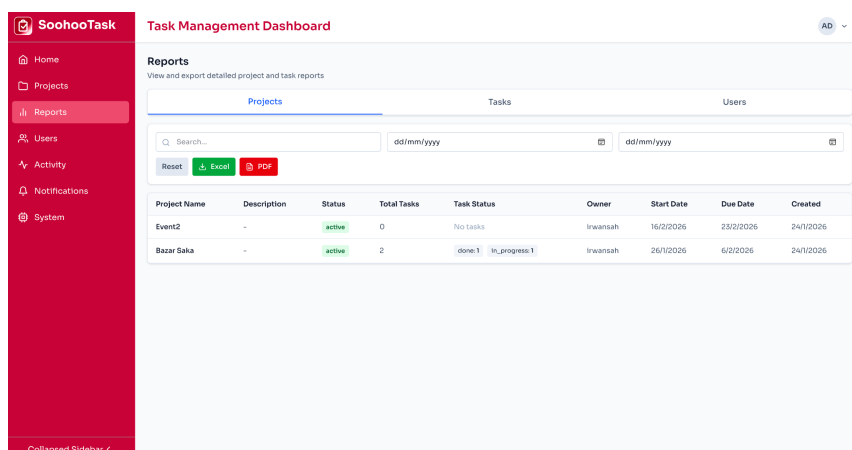


Gambar 8. Tampilan Projects

Gambar di atas memperlihatkan tampilan *projects* pada sistem *task management*.

Gambar 9. Tampilan *Detail Projects*

Gambar di atas memperlihatkan tampilan *detail projects* dalam visualisasi kanban

Gambar 10. Tampilan *Reports*

Gambar di atas memperlihatkan tampilan halaman laporan *projects, tasks* dan *users*

4.4. Pemantauan dan Pengendalian Proyek

Pemantauan dan pengendalian proyek dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengembangan proyek Sistem Informasi Task Management berbasis web pada PT. Ibu Bayi Bahagia berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pengujian aplikasi, pengujian performa, serta evaluasi melalui umpan balik pengguna guna menjamin kualitas sistem yang dihasilkan.

4.5. Penutupan Proyek

Penutupan proyek merupakan tahap akhir dalam siklus pengembangan Sistem Informasi Task Management berbasis web pada PT. Ibu Bayi Bahagia, di mana seluruh aktivitas pengembangan telah diselesaikan dan tujuan proyek telah tercapai. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan pengguna serta siap digunakan secara operasional.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian Sistem Informasi Task Management berbasis web pada PT. Ibu Bayi Bahagia, sistem yang dikembangkan telah mampu mendukung pengelolaan proyek dan tugas secara terstruktur, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan baik serta mengatasi permasalahan pengelolaan tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Penerapan metode pengembangan sistem yang terstruktur dengan pemodelan UML serta pengujian fungsional menggunakan Blackbox Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama berjalan sesuai kebutuhan dengan performa yang baik dan responsif. Evaluasi pengguna juga menunjukkan tingkat penerimaan yang baik, sehingga sistem dinyatakan layak untuk diimplementasikan. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan penambahan fitur manajemen prioritas dan penjadwalan otomatis, peningkatan aspek keamanan sistem, pengembangan ke platform mobile, serta pengujian dengan jumlah pengguna dan durasi yang lebih luas guna meningkatkan kinerja, keamanan, dan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Daftar Referensi

- [1] F. Hakim dan A. T. Hidayat, "PENGEMBANGAN APLIKASI PENGELOLA TUGAS KARYAWAN DENGAN METODE ISDM BERBASIS WEB MOBILE," *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, vol. 6, no. 4, hlm. 1070–1079, Nov 2024, doi: 10.51401/jinteks.v6i4.4900.
- [2] P. -Pengembangan Website Manajemen Tugas Berbasis Web Untuk Pengukuran Kinerja Sumber Daya Manusia, A. Budi Pratomo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Kota Yogyakarta, dan D. Istimewa Yogyakarta, "PENGEMBANGAN WEBSITE MANAJEMEN TUGAS BERBASIS WEB UNTUK PENGUKURAN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA DEVELOPMENT OF A WEB-BASED TASK MANAGEMENT WEBSITE FOR MEASURING HUMAN RESOURCE PERFORMANCE."
- [3] R. Fauzan dan I. B. Nugraha, "PEMBANGUNAN APLIKASI TASK MANAGEMENT DALAM MENDUKUNG PROYEK PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK (STUDI KASUS: PT. eBDESK INDONESIA)," *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 2, hlm. 131–141, Nov 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.44.
- [4] R. Hermawan, "PERANCANGAN APLIKASI MANAGEMENT TASK PADA PT.ENKA ANUGRAH INDONESIA DI KOTA TANGERANG," 2022.
- [5] E. A. Firdaus, M. Syani, M. R. Muttaqin, dan S. Maulani, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENUGASAN DAN AKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. XYZ," *NUANSA INFORMATIKA*, vol. 16, no. 2, hlm. 66–76, Jul 2022, doi: 10.25134/nuansa.v16i2.5799.
- [6] D. R. Adha, E. D. Wahyuni, dan R. Hadiwiyanti, "IMPLEMENTASI ANALISIS PIECES UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TASK MANAGEMENT," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 1, Jan 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i1.5726.
- [7] S. M. Syaputra, S. Anwar, dan Y. Malau, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Tugas Harian Berbasis Website Pada PT. Mixtra Inti Tekindo," *Jurnal INSAN (Journal of Information Systems Management Innovation)*, vol. 3, no. 2, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jinsan>
- [8] S. Hidayatuloh dan F. Dinillah, "ANALISIS DAN PERANCANGAN TASK MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT. EXPERTINDO MULIASISTEMA) 1", doi: 10.37817/Tekinfo.v26i2.
- [9] R. L. Napitupulu, Z. B. N. Avian, C. A. Nugroho, S. Pamuji, dan K. Kasmin, "Pendekatan Manajemen Modern Strategi Efektif untuk Meningkatkan Produktivitas Tim," *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 4, no. 4, hlm. 66–80, Des 2024, doi: 10.37329/metta.v4i4.3659.
- [10] A. D. Putri, Q. B. R. D. Seff, G. R. Suryoadhiva, dan I. Albana, "Analisis Perbandingan Efektifitas Metode Manajemen Proyek TI Scrum dan Kanban : A Literature Review," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 4, no. 2, hlm. 107–116, Jan 2025, doi: 10.54082/jiki.201.
- [11] A. S. Vidiyanto dan W. H. Haji, "Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Kanban (Studi Kasus: PT. XYZ)," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 7, no. 2, hlm. 283–292, Feb 2020, doi: 10.25126/jtiik.2020701676.
- [12] B. A. Akbar, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Kanban," *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS : Journal of Information Management*, vol. 5, no. 2, hlm. 33, Jun 2021, doi: 10.51211/imbi.v5i2.1546.
- [13] A. Wijoyo, M. B. Hafiz, R. Muhammad, B. P. Aji, dan S. Wahyudi, "Jurnal Multidisiplin Ilmu Manajemen Proyek Berbasis Web," vol. 2, no. 01, 2023.

-
-
- [14] D. Darmawan dan A. Ratnasari, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROYEK BERBASIS WEB PADA PT SEATECH INFOSYS," Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), vol. 9, no. 3, hlm. 365–372, Sep 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i3.931.
- [15] A. Khairunissa, "MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI PADA PERANCANGAN WEBSITE SAFEPAWS UNTUK KESEJAHTERAAN DAN KESEHATAN HEWAN," Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, vol. 13, no. 3, Jul 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i3.7153.